



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

diajukan oleh :

**Nur Hamidiya Setyowati**  
**NIM. L2B 606 042**

Periode 33  
April 2010 – September 2010

**kepada**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2010**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Arus globalisasi yang kian deras berdampak cukup signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Institusi pendidikan sebagai institusi yang selalu berkembang seiring dengan denyut nadi perkembangan zaman tampaknya tidak terlepas dari dampak globalisasi ini. Arus globalisasi juga melanda pondok pesantren yang merupakan institusi pendidikan tertua di Indonesia. Namun demikian, pondok pesantren terus berupaya mengikuti dan mengimbangi irama dan alur perkembangan globalisasi.

Pendidikan pesantren dapat dikatakan sebagai modal sosial dan bahkan soko guru bagi perkembangan pendidikan nasional di Indonesia (Masyhud,2003:9). Mastuhu dalam *Dinamika Pendidikan Pesantren* (1994) mengartikan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan penting moral keagamaan sebagai perilaku sehari-hari.

Melihat perkembangan dunia yang begitu cepat, bagi banyak kalangan telah memunculkan respon dan spekulasi yang beragam. Tidak terkecuali bagi umat islam, perubahan-perubahan yang terus muncul belakangan ini di dalamnya menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan manusia, aspek ekonomi hingga aspek nilai-nilai moral.

Selain masalah globalisasi, masalah lain yang muncul adalah masalah perubahan iklim. Perubahan iklim membuat pemerintah serta masyarakat untuk mencari solusi bagaimana caranya agar lingkungan tetap terjaga. Karena Islam mengajarkan agar kita tidak merusak lingkungan hidup.

Deputi Menteri Lingkungan Hidup Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Henry Bastaman mengatakan (sesuai dengan MoU antara Kementerian Negara Lingkungan Hidup dengan Departemen Agama Nomor : B-17/DEP.VI/LH/XII/2006 dan Nomor : DJ.II/511E/E/2006, tentang

Pengembangan Peran Lembaga Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang kemudian ditinjaklanjuti dengan Program Eco-Pesantren) bahwa Pondok Pesantren di Indonesia akan menjadi proyek percontohan bagi Negara-negara lain untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai masalah lingkungan. Pada Konferensi yang digelar pada 9-10 April 2010 tersebut dihadiri oleh 23 delegasi asing dari 14 negara termasuk dari Mesir, Libya, Filipina, Amerika Serikat, Malaysia, Yordania, Inggris, serta 75 peserta dari berbagai pesantren di Indonesia. Konferensi tersebut membahas masalah pengelolaan lingkungan yang akan diterapkan pada pondok pesantren atau disebut “*eco-pesantren*”. ([www.news.id.finroll.com](http://www.news.id.finroll.com))

Indonesia sebagai negara Muslim terbesar dunia dengan lebih dari 200 juta penduduk Muslim memiliki peran strategis untuk mensinergikan komunitas Islam dunia dalam upaya mengatasi perubahan iklim. Di Indonesia saat ini terdapat lebih dari 17 ribu pesantren yang memiliki lebih dari lima juta siswa. ([www.news.id.finroll.com](http://www.news.id.finroll.com))

Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah, merupakan sebuah kota dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Dan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Selain sebagai pusat pemerintahan Semarang juga merupakan pusat pendidikan dan kebudayaan, sudah seharusnya kota ini memiliki wadah yang dapat menampung kebutuhan masyarakat akan pendidikan khususnya yang bernafaskan Islami, mampu menghadapi tantangan globalisasi dan memperhatikan masalah lingkungan. Di Kota Semarang ini, banyak terdapat pondok pesantren akan tetapi masih menggunakan kurikulum yang bersifat tradisional. Sehingga untuk menghadapi tantangan jaman yang semakin dan terus berkembang, diperlukannya pembaharuan-pembaharuan yang dapat meningkatkan kualitas SDM, baik secara imtaq maupun iptek nya.

Gunungpati sebagai wilayah yang nantinya akan menjadi lokasi untuk *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan* ini memiliki nafas islami yang kuat. Selain itu juga sudah ada 20 pesantren yang ada di sana meskipun masih bersifat tradisional hal tersebut telah menunjukkan bahwa di sana telah ada bibit-bibit pondok pesantren yang nantinya dapat lebih berkembang. Masyarakat

Gunungpati yang mayoritas muslim ini melalui kesederhanaan yang nampak pada kehidupan mereka menjadikan pondok pesantren dapat berkembang di sana dan diterima karena pondok pesantren sendiri memiliki sifat kesederhanaan sehingga dapat selaras dengan kehidupan mereka. Keinginan untuk memberikan pemberdayaan pada masyarakat di sekitar pesantren, untuk sekarang ini dapat ditunjukkan dengan masyarakat ikut serta dalam pengajian-pengajian atau tausiyah yang diadakan di pesantren. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa minat masyarakat Gunungpati sangat tinggi dalam memperoleh ilmu agama Islam dalam kehidupan mereka.

Penduduk di Gunungpati umumnya telah mengecam pendidikan walaupun strata pendidikannya relatif masih rendah, yaitu tamatan Sekolah Dasar (34,44%) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (14,01%) dan hanya sebesar 9,92% untuk tamatan SMA (*RDRTK Kota Semarang*). Untuk jumlah Madrasah yang ada di Gunungpati masih tergolong sangat terbatas. Tingkatan Menengah Pertama (MTs) terdapat 2 sekolah yang berada di Kelurahan Sumurejo dan Sukorejo dengan jumlah murid masing-masing 105 siswa dan 200 siswa, sedangkan tingkat MA hanya terdapat 1 sekolah di kelurahan Sukorejo dengan jumlah murid 96 siswa. (*Departemen Agama Kota Semarang*). Oleh karena itu, *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang* ini terdiri dari jenjang pendidikan MTs dan MA.

Pondok Pesantren Modern merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan agama, pengetahuan umum dan juga ketrampilan serta penguasaan bahasa asing untuk menghadapi tuntutan jaman. Pondok pesantren berwawasan lingkungan ini kurikulum yang dipakai adalah perpaduan antara Depag, Depdiknas, pesantren itu sendiri dan ditambah dengan pengetahuan mengenai lingkungan hidup. Kurikulum yang ada akan dikembangkan menjadi sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga para siswa nantinya akan lebih memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan sesuai dengan ajaran Islam secara praktek.

Untuk itu dibutuhkan adanya *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang* sehingga dengan adanya sebuah fasilitas dalam bentuk lembaga pendidikan agama ini sangat berguna untuk mencetak manusia yang

mampu menghadapi tantangan jaman melalui pembentukan *attitude* untuk menjadi pemimpin yang berintelektual, penguasaan teknologi dan bahasa asing dan yang terpenting adalah berpegang teguh pada *akhlaqulkarimah* serta berwawasan lingkungan. Dengan tersedianya fasilitas pendidikan tersebut maka diharapkan nantinya akan menghasilkan penerus bangsa yang mandiri, berkualitas, mampu berkompetisi, peduli terhadap lingkungan serta menjunjung tinggi agama. Keunggulan pada *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang* ini adalah pembelajaran mengenai lingkungan hidup (sesuai dengan program Eco-Pesantren yang akan diterapkan) salah satunya adalah, pengolahan sampah yang dapat di daur ulang ataupun dijadikan kompos sebagai pupuk yang melibatkan masyarakat sekitar, sehingga adanya kerjasama yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar pondok pesantren.

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Untuk memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan dan merancang *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang* sebagai lembaga pendidikan agama yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap yang mendukung siswa/ santri agar dapat belajar secara aktif, kreatif dan ekspresif, dengan penerapan kurikulum pendidikan yang memadukan antara pendidikan pesantren, depag, serta depdiknas, dan tambahan mengenai pengetahuan yang berwawasan lingkungan (Eco-Pesantren), sehingga menciptakan anak didik yang mampu bersaing, berkualitas, dan tetap berpegang pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

### **2. Sasaran**

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai acuan/ pedoman dalam Desain Grafis Arsitektur untuk merancang *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang*.

## **1.3. MANFAAT PEMBAHASAN**

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

**1. Secara Subyektif**

Manfaat subyektif dari penyusunan naskah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis. Dan juga sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan strata-1 yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Tugas Akhir (TA-33).

**2. Secara Obyektif**

Dapat menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang*. Dan juga sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menyusun LP3A suatu Tugas Akhir pada khususnya dan masyarakat yang membutuhkan data-data mengenai hal yang bersangkutan pada umumnya.

**1.4. LINGKUP PEMBAHASAN**

**1. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang* merupakan tempat pendidikan dengan bangunan bermassa banyak yang memiliki sarana pendidikan yang lengkap dan modern dan mendukung untuk mewujudkan pesantren yang berwawasan lingkungan. Pondok Pesantren ini terdiri dari jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), yang dalam kurikulumnya terdapat penambahan kurikulum Pengelolaan Lingkungan Hidup seperti, cara pengolahan sampah, dan pemanfaatan RTH, pemanfaatan energy, melalui pembelajaran secara praktek yang akan dikembangkan menjadi sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga para siswa nantinya akan lebih memahami tentang pentingnya mengatasi masalah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.

**2. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang* ini terbatas pada wilayah kota Semarang khususnya Kecamatan Gunungpati yang terus meningkatkan sektor pendidikannya selain sektor utamanya berupa pertanian.

## **1.5. METODE PEMBAHASAN**

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

### **1. Data Primer**

- a. Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.
- b. Observasi lapangan
- c. Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang.

### **2. Data Sekunder**

Dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas Pondok Pesantren Modern yang juga berwawasan lingkungan, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

## **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Laporan ini disusun berdasarkan urutan-urutan yang disajikan secara sistematis, adapun urutannya adalah sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang yang berhubungan dengan berbagai alasan kenapa dibutuhkannya *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang*. Yang kemudian diikuti dengan penjelasan lain, yaitu tujuan

dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan serta alur pikir.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Membahas tentang deskripsi mengenai Pondok Pesantren Modern, Madrasah serta Eco Pesantren, yang kemudian diikuti dengan penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan judul, serta studi banding dari 3 Pondok Pesantren yang dianggap mampu mewakili Pondok Pesantren Modern yang ada.

- **BAB III TINJAUAN UMUM KOTA SEMARANG**

Berisi tentang tinjauan umum dan potensi kota Semarang serta Kecamatan Gunungpati yang digunakan sebagai lokasi.

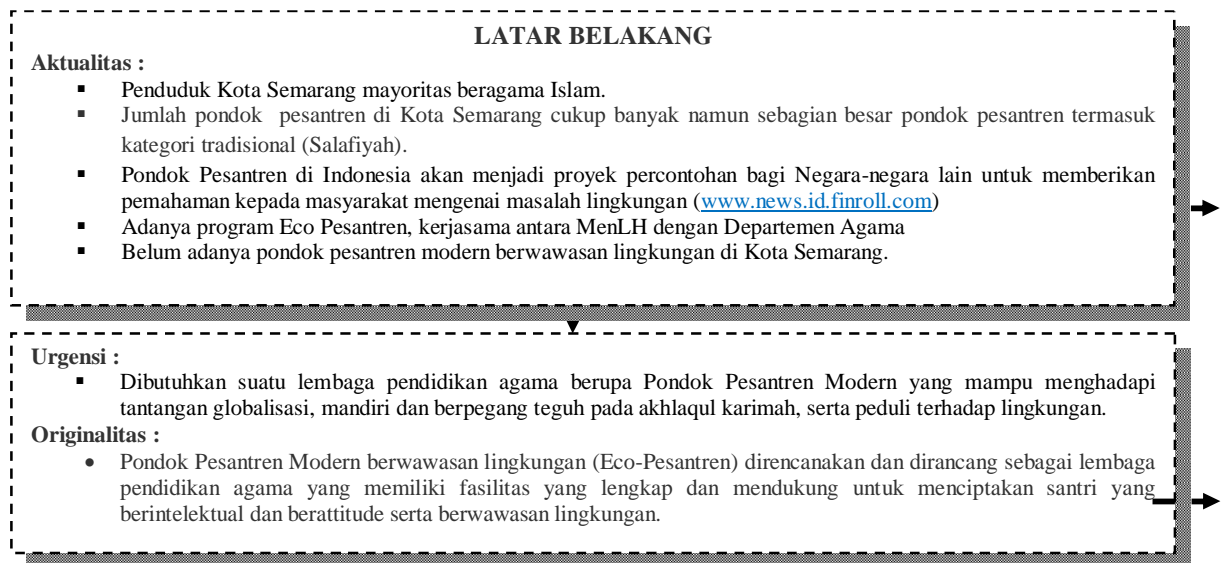
- **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang kajian atau penjelasan yang menghasilkan program ruang, penentuan kebutuhan dan pemilihan jenis utilitas, sampai dengan analisis tentang penggunaan penekanaan desain yang akan diterapkan.

- **BAB V KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang rumusan hasil pembahasan analisis aspek-aspek perencanaan dan perancangan bangunan *Pondok Pesantren Modern berwawasan lingkungan di Semarang*.

## 1.7. ALUR PIKIR



Di Kota Semarang sudah banyak terdapat Pondok Pesantren, akan tetapi sebagian besar termasuk dalam kategori pondok pesantren Salafiyah (Tradisional), sehingga masih banyaknya santri yang belum mampu menguasai IPTEK serta